

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Peranan Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Kandungan dalam mengembangkan UMKM di Desa Tibung Raya diwujudkan dengan memberikan akses permodalan dan pembinaan kepada lima pelaku UMKM di Desa Tibung Raya. Peranan dalam membantu akses permodalan bagi pelaku UMKM dilakukan melalui produk PUR (Pembiayaan Usaha Rakyat) Syariah iB Ar-Rahman, sehingga pelaku UMKM di Desa Tibung Raya yang kekurangan modal usaha dapat terbantu. Peranan pembinaan terhadap pelaku UMKM dilakukan melalui tindakan yang diambil untuk pelaku UMKM yaitu 1) Peran pemerintah sebagai fasilitator, 2) Pendampingan, 3) Permodalan, 4) Pelatihan oleh dinas Koperasi UMKM, selain untuk memantau penggunaan modal sesuai peruntukan, kegiatan ini juga dilakukan untuk menjalin silaturahmi dan melihat apakah usaha yang dijalankan berjalan dengan lancar atau sedang ada kendala. Dengan peranan ini, maka pelaku UMKM di Desa Tibung Raya sangat terbantu dalam mengembangkan usahanya.
2. Kendala yang dihadapi oleh Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Kandungan dalam pengembangan UMKM di Desa Tibung Raya terdiri dari kendala internal dan eksternal. Kendala internal yang dihadapi adalah nasabah yang tidak dapat melengkapi beberapa

persyaratan administrasi misalnya persyaratan agunan. Kendala eksternal yang dihadapi adalah jika terjadi perubahan regulasi dari pemerintah, sehingga pihak bank harus menyesuaikan diri dengan regulasi baru lagi.

## **B. Saran**

1. Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Kandungan diharapkan dapat meningkatkan pembinaan kepada pelaku UMKM melalui kegiatan pendampingan yang lebih intensif dan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM para pelaku UMKM.
2. Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang peranan bank terhadap UMKM di Desa Tibung Raya dapat mengambil sumber data yang lebih banyak misalnya menambah jumlah informan.